



Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Penguatan Kinerja Guru: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren

*¹Yulis Setiani,²Widya Andriyani

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Jarinabi, Jambi, Indonesia

Email:yulissetiani2@gmail.com

Abstract

This study examines the implementation of Islamic educational management in strengthening teacher performance in a pesantren-based madrasah. The study is motivated by the gap between ideal management practices and the limited structural conditions faced by teachers, including workload, welfare, and resource constraints, which affect teaching performance. This research aims to analyze how management functions are implemented and how they contribute to strengthening teacher performance. A qualitative case study approach was employed, with data collected through participatory observation, in-depth interviews with 12 informants, and document analysis. The findings reveal that management practices are carried out adaptively rather than structurally optimal, where leadership, religious values, and organizational culture play a crucial role in reinforcing teacher performance. Although limitations such as low welfare and dual professions persist, teachers maintain their professional commitment through value-based motivation. The study highlights an adaptive management model as a contextual approach in improving teacher performance in resource-limited Islamic educational institutions.

Keywords: adaptive management; Islamic education management; pesantren-based madrasah; teacher performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan Islam dalam penguatan kinerja guru pada madrasah berbasis pesantren. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara konsep ideal manajemen pendidikan dengan kondisi nyata di lapangan yang ditandai oleh keterbatasan sumber daya, rendahnya kesejahteraan, serta beban kerja ganda guru yang berdampak pada kinerja pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam terhadap 12 informan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen pendidikan dilakukan secara adaptif sesuai dengan kondisi madrasah, di mana kepemimpinan, nilai religius, dan budaya organisasi menjadi faktor utama dalam penguatan kinerja guru. Meskipun terdapat keterbatasan struktural, guru tetap menunjukkan komitmen profesional dalam menjalankan tugas pembelajaran. Penelitian ini menghasilkan temuan berupa model manajemen adaptif berbasis nilai sebagai pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kinerja guru pada lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren.

Kata kunci: manajemen adaptif; manajemen pendidikan Islam; madrasah berbasis pesantren; kinerja guru

Pendahuluan

Peningkatan kinerja guru merupakan salah satu isu strategis dalam pengembangan mutu pendidikan, baik pada level global maupun nasional. Dalam konteks pendidikan modern, kinerja guru tidak hanya ditentukan oleh kompetensi individual, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh sistem manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran (Mulyono et al., 2023). Sejumlah kajian mutakhir menunjukkan bahwa efektivitas manajemen pendidikan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam menghadapi dinamika perubahan kurikulum, tuntutan profesionalisme, serta perkembangan teknologi pendidikan (Meyvita et al., 2025; Harianto, 2024; Wati et al., 2024). Dengan demikian, manajemen pendidikan tidak lagi dipahami sebagai fungsi administratif semata, melainkan sebagai instrumen strategis dalam membangun kinerja guru yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, manajemen pendidikan memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada efisiensi organisasi, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai spiritual, etika, dan tanggung jawab moral dalam proses Pendidikan (Tarmizi et al., 2025). Manajemen pendidikan Islam menempatkan kepemimpinan sebagai faktor kunci dalam menggerakkan seluruh sumber daya pendidikan secara integratif dan berorientasi pada tujuan pendidikan Islam yang holistik. (Budi et al., 2025; Gamar & Maliki, 2025). Oleh karena itu, implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah berbasis pesantren, memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum, terutama dalam hal integrasi antara nilai religius dan praktik manajerial.

Perkembangan penelitian dalam satu dekade terakhir menunjukkan bahwa kajian mengenai manajemen pendidikan dan kinerja guru mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun masih didominasi oleh pendekatan umum dan belum banyak menyentuh konteks spesifik madrasah berbasis pesantren. Penelitian Muriyanto (2019) menekankan pentingnya manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses pendidikan anak usia dini (Dini, 2025). Selanjutnya, Mea (2024) menunjukkan bahwa strategi manajemen pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pengelolaan yang terstruktur. Penelitian Arifin & Rahmawati (2022) mengkaji optimalisasi manajemen sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung mutu pendidikan Islam, sedangkan Basri (2024) menyoroti pentingnya manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan pesantren. Penelitian terbaru

oleh Fajriyati (2025) mengaitkan manajemen sumber daya manusia berbasis nilai Islam dengan tuntutan era digital. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek manajerial secara umum dan belum secara spesifik mengkaji bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam berkontribusi langsung terhadap penguatan kinerja guru dalam konteks madrasah berbasis pesantren, khususnya di wilayah dengan keterbatasan sumber daya.

Kesenjangan tersebut semakin menguat ketika dikaitkan dengan kondisi empiris di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al-Ishlah Manunggal Makmur Kabupaten Tanjung Jabung Timur, ditemukan bahwa implementasi fungsi manajemen pendidikan belum berjalan secara optimal. Perencanaan program pengembangan guru cenderung belum berbasis pada kebutuhan riil, terutama akibat keterbatasan anggaran. Hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru menunjukkan bahwa sebagian besar guru menghadapi beban kerja ganda, yakni selain menjalankan tugas sebagai pendidik, mereka juga menekuni profesi lain seperti bertani untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Kondisi ini berdampak pada tingkat kehadiran guru yang fluktuatif, bahkan mencapai kisaran 15-20% ketidakhadiran dalam periode tertentu. Selain itu, data dokumentasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum tersertifikasi, yang berimplikasi pada rendahnya tingkat kesejahteraan dan motivasi kerja.

Dari sisi pengorganisasian, pembagian tugas belum sepenuhnya proporsional sehingga menimbulkan beban kerja berlebih pada sebagian guru. Sementara itu, fungsi pengarahan yang dilakukan oleh kepala madrasah belum sepenuhnya mampu membangun motivasi intrinsik guru secara berkelanjutan. Fungsi pengawasan juga masih cenderung bersifat administratif dan belum didasarkan pada indikator kinerja yang terukur, seperti pelaksanaan supervisi pembelajaran secara sistematis. Temuan ini menunjukkan adanya ketidaksinergian antar fungsi manajemen pendidikan yang seharusnya berjalan secara terpadu dalam meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan antara konsep ideal manajemen pendidikan Islam dengan praktik implementatif di lapangan, khususnya dalam konteks madrasah berbasis pesantren di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara mendalam implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam dalam memperkuat kinerja guru, serta mengkaji strategi adaptif yang

dikembangkan oleh pihak madrasah dalam menghadapi berbagai keterbatasan yang ada.

Kontribusi penelitian ini terletak pada upaya menghadirkan pemahaman kontekstual mengenai implementasi manajemen pendidikan Islam yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga adaptif terhadap realitas sosial dan ekonomi lembaga pendidikan berbasis pesantren. Penelitian ini juga menawarkan perspektif baru mengenai hubungan antara fungsi manajemen pendidikan dengan penguatan kinerja guru dalam kondisi keterbatasan sumber daya, sehingga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang lebih kontekstual dan aplikatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam di MTs Al-Ishlah Manunggal Makmur serta mengidentifikasi berbagai strategi yang dilakukan dalam upaya memperkuat kinerja guru. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen pendidikan di lingkungan madrasah berbasis pesantren.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena secara khusus mengkaji implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks madrasah berbasis pesantren di daerah dengan keterbatasan sumber daya, serta mengaitkannya secara langsung dengan penguatan kinerja guru melalui pendekatan empiris berbasis data lapangan. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan praktik manajemen, tetapi juga menganalisis dinamika dan strategi adaptif yang muncul sebagai respons terhadap keterbatasan struktural yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Penelitian ini menawarkan konsep manajemen adaptif berbasis nilai sebagai bentuk implementasi manajemen pendidikan Islam dalam kondisi keterbatasan struktural pada madrasah berbasis pesantren.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji secara mendalam implementasi manajemen pendidikan Islam dalam penguatan kinerja guru pada madrasah berbasis pesantren. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena secara kontekstual, khususnya terkait praktik manajerial yang berlangsung dalam situasi nyata dengan berbagai keterbatasan sumber daya. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Ishlah Manunggal Makmur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang dipilih secara purposif karena

memiliki karakteristik sebagai madrasah berbasis pesantren dengan dinamika pengelolaan kinerja guru yang khas.

Subjek penelitian terdiri atas 12 informan yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam praktik manajemen madrasah. Informan tersebut meliputi 1 kepala madrasah, 8 guru, dan 3 tenaga kependidikan/pengawas. Pemilihan informan didasarkan pada kriteria pengalaman kerja, peran dalam pengelolaan pembelajaran, serta keterlibatan dalam implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Fokus penelitian diarahkan pada implementasi fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kaitannya dengan penguatan kinerja guru.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dengan durasi ± 45 menit untuk mengamati praktik manajerial dan aktivitas pembelajaran secara langsung. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada seluruh informan dengan durasi 15–25 menit per informan guna menggali informasi terkait implementasi manajemen pendidikan serta strategi penguatan kinerja guru. Dokumentasi meliputi analisis program kerja madrasah, dokumen kinerja guru, serta notulen rapat sebagai data pendukung. Instrumen penelitian terdiri atas pedoman observasi terstruktur (25 indikator), panduan wawancara (15 pertanyaan terbuka), serta perangkat dokumentasi berupa alat rekam dan catatan lapangan.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu, serta dikonfirmasi melalui member check kepada informan. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data dengan pengkodean tematik, penyajian data dalam bentuk matriks dan narasi, serta penarikan kesimpulan melalui identifikasi pola dan hubungan antar kategori. Prosedur ini memungkinkan diperolehnya temuan yang mendalam, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sekaligus membuka peluang replikasi pada konteks penelitian yang serupa.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Manajemen Pendidikan Islam

Implementasi fungsi perencanaan di MTs Al-Ishlah Manunggal Makmur menunjukkan bahwa penyusunan program kerja belum sepenuhnya berbasis pada kebutuhan riil guru dan kondisi pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa perencanaan program lebih banyak disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang terbatas. Data dokumentasi juga

menunjukkan bahwa program pengembangan profesional guru belum dilaksanakan secara berkelanjutan dan belum terjadwal secara sistematis. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian guru belum memiliki perencanaan pembelajaran yang terstruktur secara optimal, terutama dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.

Pada aspek pengorganisasian, pembagian tugas di lingkungan madrasah telah dilakukan melalui rapat awal tahun ajaran, namun belum sepenuhnya mencerminkan distribusi beban kerja yang proporsional. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, ditemukan bahwa beberapa guru mengalami beban kerja yang relatif tinggi karena harus menangani lebih dari satu mata pelajaran atau tugas tambahan lainnya. Kondisi ini diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan adanya keterbatasan jumlah tenaga pendidik, sehingga pembagian tugas cenderung bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya yang ada.

Pelaksanaan fungsi manajemen di madrasah ini ditunjukkan melalui peran aktif kepala madrasah dalam mengarahkan dan menggerakkan seluruh komponen pendidikan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala madrasah secara rutin memberikan arahan melalui rapat dan komunikasi langsung dengan guru. Selain itu, kepala madrasah juga berupaya membangun suasana kerja yang kondusif melalui pendekatan yang persuasif dan komunikatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan secara rutin, meskipun dalam praktiknya masih dipengaruhi oleh kondisi kehadiran guru yang tidak selalu stabil akibat adanya beban kerja di luar tugas utama sebagai pendidik.

Pada aspek pengawasan, kegiatan monitoring terhadap kinerja guru telah dilakukan, namun masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya berbasis pada indikator kinerja yang terukur. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengawasan lebih banyak dilakukan melalui pemeriksaan perangkat pembelajaran dan kehadiran guru. Sementara itu, hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan supervisi pembelajaran di kelas belum dilaksanakan secara rutin dan sistematis. Data ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan belum sepenuhnya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Upaya Penguatan Kinerja Guru

Upaya penguatan kinerja guru di MTs Al-Ishlah Manunggal Makmur dilakukan melalui berbagai strategi yang dikembangkan oleh kepala madrasah sesuai dengan kondisi dan keterbatasan yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui

pemberian motivasi kerja kepada guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala madrasah secara rutin memberikan arahan dan dorongan kepada guru, terutama pada awal tahun ajaran melalui kegiatan rapat pembagian tugas. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai koordinasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun komitmen bersama dalam melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif dan efisien.

Kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung penguatan kinerja guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan tenaga kependidikan, kepala madrasah dinilai memiliki pendekatan yang komunikatif, santun, dan bijaksana dalam memberikan arahan maupun teguran. Pendekatan ini menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendorong guru untuk tetap menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Hasil observasi juga menunjukkan adanya interaksi yang cukup intens antara kepala madrasah dan guru dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam bentuk komunikasi formal maupun informal.

Selain itu, kedisiplinan guru menjadi salah satu aspek yang terus diupayakan dalam meningkatkan kinerja. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah berupaya menjalankan tugas sesuai dengan aturan yang berlaku, meskipun masih ditemukan beberapa kendala terkait kehadiran yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan pekerjaan tambahan di luar madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru tidak hanya dipengaruhi oleh aturan internal, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berada di luar kendali institusi.

Upaya lain yang dilakukan adalah melalui pengembangan sumber daya guru, meskipun pelaksanaannya masih terbatas. Berdasarkan data wawancara dan dokumentasi, kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan atau workshop belum dapat dilaksanakan secara rutin karena keterbatasan anggaran. Selain itu, faktor kesejahteraan juga menjadi salah satu kendala utama dalam penguatan kinerja guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum mendapatkan penghasilan yang memadai, bahkan banyak di antaranya yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai petani. Kondisi ini berdampak pada fokus dan ketersediaan waktu guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran secara optimal. Meskipun demikian, pihak madrasah berupaya memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan konsumsi bagi guru dalam kondisi tertentu, sebagai bentuk perhatian terhadap kebutuhan dasar dan kesejahteraan mereka.

Kinerja Guru

Kinerja guru di MTs Al-Ishlah Manunggal Makmur dapat dilihat dari kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti proses pembelajaran. Pada aspek perencanaan pembelajaran, hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa kualitas perencanaan tersebut masih bervariasi, terutama dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, hasil wawancara dengan guru Fiqih menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah menggunakan beberapa pendekatan, seperti pendekatan individual, kolektif, dan berorientasi tujuan. Pendekatan ini diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Hasil observasi di kelas juga menunjukkan bahwa guru berupaya menciptakan interaksi yang aktif dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab, pemberian tugas, serta pembelajaran kelompok. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi kendala, terutama terkait kehadiran guru yang tidak selalu stabil akibat faktor pekerjaan tambahan di luar madrasah.

Pada aspek tindak lanjut pembelajaran, hasil wawancara menunjukkan bahwa guru telah melakukan kegiatan evaluasi melalui tes formatif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar baik diberikan kesempatan untuk melanjutkan ke materi berikutnya atau memperdalam materi melalui kegiatan tambahan. Sementara itu, siswa yang belum mencapai hasil yang diharapkan diarahkan untuk mengulang materi pembelajaran dengan bimbingan guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa tindak lanjut ini dilakukan dalam bentuk pemberian tugas tambahan dan penjelasan ulang materi, meskipun belum dilaksanakan secara sistematis pada seluruh mata pelajaran.

Secara umum, kinerja guru di MTs Al-Ishlah Manunggal Makmur menunjukkan adanya upaya dalam menjalankan tugas pembelajaran secara optimal sesuai dengan kondisi yang ada. Namun, hasil temuan juga menunjukkan bahwa kinerja tersebut masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu, beban kerja ganda, serta kondisi kesejahteraan guru. Hal ini menggambarkan bahwa penguatan kinerja

guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan profesional, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi struktural yang melingkupi lingkungan kerja guru.

Analisis Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Penguatan Kinerja Guru

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam di MTs Al-Ishlah Manunggal Makmur belum sepenuhnya berjalan optimal pada seluruh fungsi manajerial, terutama pada aspek perencanaan dan pengawasan. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara praktik manajerial di lapangan dengan konsep ideal fungsi manajemen yang menekankan integrasi antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis dan berkelanjutan (Akbar, 2025). Dalam kerangka manajemen pendidikan, fungsi perencanaan seharusnya menjadi dasar dalam menentukan arah pengembangan organisasi, termasuk dalam peningkatan kinerja guru. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan di madrasah masih lebih bersifat adaptif terhadap keterbatasan anggaran dibandingkan berbasis analisis kebutuhan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa praktik manajemen yang berkembang dalam konteks madrasah berbasis pesantren cenderung bersifat pragmatis dan kontekstual, di mana keberlangsungan proses pendidikan menjadi prioritas utama dibandingkan optimalisasi sistem manajerial secara formal. Temuan ini berbeda dengan penelitian Kartika et al. (2024) yang menunjukkan bahwa perencanaan berbasis kebutuhan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja guru secara signifikan.

Pada aspek pengorganisasian dan pelaksanaan, distribusi beban kerja guru belum sepenuhnya proporsional meskipun struktur organisasi telah berjalan. Dalam perspektif manajemen, pengorganisasian yang efektif seharusnya mampu menempatkan sumber daya manusia sesuai kompetensi dan kapasitasnya (Huzain, 2021; Darim, 2020; Raharjo, 2021). Akan tetapi, dalam konteks madrasah berbasis pesantren dengan keterbatasan tenaga pendidik, praktik pengorganisasian menunjukkan pola yang lebih fleksibel dan adaptif. Kondisi ini memperlihatkan adanya bentuk adaptive management dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam, yaitu pola manajemen yang berkembang berdasarkan kemampuan institusi menyesuaikan diri terhadap keterbatasan struktural tanpa mengabaikan keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas organisasi dalam konteks pesantren tidak sepenuhnya diukur melalui distribusi tugas yang ideal, tetapi melalui kemampuan lembaga mempertahankan stabilitas pembelajaran di tengah keterbatasan sumber daya.

Dalam konteks penguatan kinerja guru, kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran sentral dalam membangun motivasi dan komitmen kerja guru. Gaya kepemimpinan yang komunikatif, persuasif, dan berbasis keteladanan terbukti mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif meskipun tidak didukung oleh sistem insentif yang memadai. Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai pengarah administratif, tetapi juga sebagai instrumen internalisasi nilai dan budaya organisasi (Tamba, 2025; Putri et al., 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan kinerja guru tidak sepenuhnya bergantung pada faktor struktural seperti kesejahteraan dan fasilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor kultural dan relasional yang berkembang dalam lingkungan pesantren. Dengan demikian, kepemimpinan berbasis nilai berfungsi sebagai faktor kompensator yang mampu menjaga loyalitas dan komitmen kerja guru di tengah keterbatasan institusi.

Di sisi lain, kondisi kesejahteraan guru yang rendah, termasuk fenomena guru dengan profesi ganda, tetap menjadi faktor penghambat dalam penguatan kinerja guru. Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia, kondisi tersebut berpotensi menurunkan fokus dan komitmen kerja sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran (Day & Gu, 2007; Day & Smethem, 2009; Riesmawati et al., 2025). Namun demikian, dalam konteks madrasah berbasis pesantren, keterbatasan ekonomi tidak sepenuhnya melemahkan kinerja guru karena masih terdapat dorongan nilai religius, budaya pengabdian, dan tanggung jawab moral dalam menjalankan tugas pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara kesejahteraan dan kinerja guru dalam lingkungan pendidikan Islam tidak selalu bersifat linier, karena terdapat faktor nilai dan budaya organisasi yang turut memengaruhi ketahanan dan komitmen kerja guru.

Lebih lanjut, pada aspek kinerja pembelajaran, guru telah berupaya menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti pendekatan individual, kolektif, dan berorientasi tujuan. Praktik tersebut mencerminkan adanya adaptasi pedagogis dalam menghadapi heterogenitas kemampuan siswa. Dalam perspektif teori pembelajaran, pendekatan tersebut menunjukkan kecenderungan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa meskipun belum sepenuhnya didukung oleh perencanaan yang sistematis (Nafilata et al., 2025; Abdullah, 2017; Hoidn, 2016; Michaels & Ferrara, 2006). Temuan ini memperlihatkan bahwa praktik pembelajaran di madrasah berbasis pesantren tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi pedagogis guru, tetapi juga oleh kondisi eksternal

seperti stabilitas kehadiran guru, keterbatasan waktu, dan dukungan institusional yang tersedia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam dalam penguatan kinerja guru di madrasah berbasis pesantren tidak dapat dilepaskan dari konteks keterbatasan struktural yang melingkupinya. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik manajemen yang efektif dalam konteks pesantren bukanlah yang sepenuhnya mengikuti model ideal formal, melainkan yang mampu beradaptasi dengan kondisi nyata melalui penguatan kepemimpinan, budaya organisasi, dan nilai religius yang berkembang di lingkungan madrasah. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam melalui penguatan perspektif kontekstual mengenai bagaimana fungsi-fungsi manajemen diimplementasikan secara adaptif untuk menjaga keberlangsungan dan kualitas pembelajaran dalam kondisi sumber daya yang terbatas.

Kesimpulan

Implementasi manajemen pendidikan Islam di MTs Al-Ishlah Manunggal Makmur menunjukkan bahwa penguatan kinerja guru berlangsung melalui praktik manajemen yang adaptif terhadap keterbatasan sumber daya. Meskipun fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan belum berjalan secara optimal, kepemimpinan kepala madrasah, nilai religius, dan komitmen moral guru mampu menjaga keberlangsungan proses pembelajaran. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen pendidikan Islam pada madrasah berbasis pesantren tidak hanya ditentukan oleh aspek struktural, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam membangun budaya kerja berbasis nilai. Penelitian ini juga memperkuat perspektif kontekstual mengenai hubungan antara manajemen pendidikan Islam dan kinerja guru dalam kondisi keterbatasan struktural. Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan pentingnya penguatan kepemimpinan, pengembangan profesional guru, dan sistem pengawasan yang lebih terukur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini masih terbatas pada studi kasus tunggal sehingga penelitian selanjutnya disarankan dilakukan pada konteks madrasah yang lebih beragam.

Referensi

Abdullah, A. (2017). Pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-62. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.45>

- Akbar, D. (2025). Peran Fungsi Manajemen dalam Membangun Sistem Bisnis yang Berkelanjutan. *Elastisitas: Jurnal Manajemen Akuntansi Keuangan*, 1(2), 1-16. <https://glonus.org/index.php/jmak/article/view/262>
- Arifin, Z., & Rahmawati, S. (2022). Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai Penunjang Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Berbasis Pesentren. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 218-231.. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3117>
- Basri, H. (2024). Pentingnya manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Hijri*, 13(2), 326-334. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri/article/view/22062/9059>
- Basyori, S. I. (2025). Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Dunia Pendidikan Modern. *Syntax Idea*, 7(4), 559-564.
- Budi, M. H. S., Aziz, A., Efendi, N., Maesaroh, M., Alam, S. F., & Mahamida, L. (2025). Analisis Kritis: Kepemimpinan Dan Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 6(4), 947-959. <https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i4.12827>
- Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>
- Day, C., & Gu, Q. (2007). Variations in the conditions for teachers' professional learning and development: Sustaining commitment and effectiveness over a career. *Oxford review of education*, 33(4), 423-443. <https://doi.org/10.1080/03054980701450746>
- Day, C., & Smethem, L. (2009). The effects of reform: Have teachers really lost their sense of professionalism?. *Journal of educational change*, 10(2), 141-157. <https://eric.ed.gov/?id=EJ838338>
- Dini, M. P. A. U. (2025). Bab Viii Manajemen Kelas Pendidikan Anak Usia Dini. *Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini*, 115.
- Fajriyati, D. N., Rahmatika, A. N. M., & Widyaningsih, B. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Konteks Ekonomi Islam. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1261-1273. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.1973>
- Gamar, N., & Maliki, P. L. (2025). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit Nem.
- Hariato, J. E. (2024). Implementasi manajemen pendidikan berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Indonesian Journal of Research and Service Studies*, 1(4), 169-177. <https://jujurnal.com/index.php/ijrss/article/view/32>
- Hoidn, S. (2016). Constructivist foundations and common design principles of student-centered learning environments. In *Student-centered learning environments in higher education classrooms* (pp. 23-103). New York: Palgrave Macmillan US.
- Huzain, H. (2021). Pengelolaan sumber daya manusia. *OSF Preprints*. November, 21. <https://osf.io/preprints/osf/cj27d>
- Kartika, I., Arifudin, O., & Ulfah, U. (2024). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1395-1407. <https://doi.org/10.57171/tjy6tw35>
- Mea, F. (2024). Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan kelas yang dinamis. *Inculco Journal of Christian*

- Education*, 4(3), 252-275. <https://e-journal.stakanakbangsa.ac.id/index.php/ijce/article/view/190/110>
- Meyvita, I., Azizah, A. N., Alya, J., & Agetta, Y. M. (2025). Membangun kompetensi profesional guru sekolah dasar dalam menyambut pendidikan berkualitas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 212-231. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24535>
- Michaels, C. A., & Ferrara, D. L. (2006). Promoting post-school success for all: The role of collaboration in person-centered transition planning. *Journal of Educational and Psychological Consultation*, 16(4), 287-313. https://doi.org/10.1207/s1532768Xjepc1604_4
- Mulyono, M., Komariyah, L., & Mulawarman, W. G. (2023). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di era kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 183-194. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2994>
- Nafilata, M., Andini, R., Suyuti, S., Septiandini, D., & Ariany, I. (2025). Integrasi cooperative learning dalam Kurikulum Merdeka: Mewujudkan kelas yang aktif, inklusif, dan berpusat pada siswa. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 401-414. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5644>
- Putri, I. C., Safitri, K., Marhadi, H., & Alpusari, M. (2025). Budaya Dan Kepemimpinan, Budaya Dan Kepemimpinan, Hakikat Dan Dimensi Budaya Organisasi Serta Perubahan Kepemimpinan Akibat Perubahan Organisasihakikat Dan Dimensi Budaya Organisasi Serta Perubahan Kepemimpinan Akibat Perubahan Organisasi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 340-353. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9630>
- Rahardjo, D. A. S. (2021). Manajemen sumber daya manusia. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-114.
- Riesmawati, R. R., Istikomah, I., Azizah, D., Supriyanto, S., & Murniati, N. A. N. (2025). Ketahanan dan Kesejahteraan Guru: Pilar Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Menghadapi Transformasi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 5(3), 1299-1311. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i3.4024>
- Tamba, Y. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pembentukan Budaya Organisasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/3373>
- Tarmizi, A., Hasanah, A., Hasanah, P. I., & Fuja, N. (2025). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Mts Pm Darul Ma'rifat Hamparan Perak. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 253-274. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v5i3.641>
- Wati, M. L. K., Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2024). Peranan guru dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 1073-1090. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3436>